

# **REPRESENTASI MASKULINITAS BOYBAND K-POP DALAM VIDEOKLIP MIROTIC**

**SUKMA , REYNATA MUTIARA**

**Pembimbing : Dra.Rachmah Ida M.Comms,Ph.D.**

**REPRESENTATION;MASCULINITY**

**KKB KK-2 TSK 07 / 11 Suk r**

Copyright© 2011 by Airlangga University Library Surabaya

## **RINGKASAN**

Maraknya Hallyu (*Korean Wave Stars*) terutama di Asia sudah menjadi fenomena yang merupakan ekspor budaya sekaligus hiburan bagi negara-negara tujuan ekspansi Hallyu. Musik pop Korea atau K-POP telah menjadi suatu fenomena yang sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat. Penelitian ini membahas mengenai representasi maskulinitas penyanyi pria Korea melalui videoklip, dan videoklip yang dipilih yaitu videoklip TVXQ yang berjudul Mirotic. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk membantu memahami makna tanda yang muncul pada gambar di videoklip baik secara denotasi yaitu tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda, atau antara tanda dan rujukannya pada realitas yang menghasilkan makna yang eksplisit, langsung dan pasti, maupun secara konotasi yaitu tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda, yang di dalamnya beroperasi makna yang tidak eksplisit, tidak langsung dan tidak pasti (artinya terbuka terhadap berbagai kemungkinan). Selain itu, Roland Barthes juga melihat makna yang lebih dalam tingkatnya, yaitu makna-makna yang berkaitan dengan mitos yaitu pengkodean makna dan nilai-nilai sosial sebagai sesuatu yang dianggap alamiah atau cerita yang digunakan suatu kebudayaan untuk menjelaskan atau memahami beberapa aspek dari realitas atau alam. Dari beberapa unsur yang diteliti (kostum, *haircut*, aksesoris, *make up*, bentuk tubuh, ekspresi) mayoritas memiliki keseragaman atau kesamaan dalam cara penggunaan ataupun desain yang dipilih. Pada kostum mayoritas standard bentuk kostum yang mereka kenakan berukuran *fit* di badan dan cenderung ketat seperti pada celana, dalam hal baju mayoritas baju memiliki potongan leher rendah dan cenderung banyak bagian yang terbuka dan memperlihatkan bagian tubuh. Pada *haircut* mayoritas memiliki bagian yang dipotong runcing, mayoritas memiliki bentuk yang cenderung asimetris dan diwarnai. Pada aksesoris keseragaman terletak pada penggunaan cincin pada jari telunjuk baik telunjuk sebelah kiri, telunjuk sebelah kanan maupun dua-duanya. Kalung yang digunakan juga cenderung yang berlapis-lapis atau yang berukuran panjang. Pada *make up* menggunakan *make up* natural. Pada bentuk tubuh mayoritas memiliki lengan yang berlengkung khas lengan orang yang mengikuti *bodybuilding*, kaki jenjang, perut datar dan *sixpack*, massa tubuh proporsional. Pada ekspresi keseragaman terletak pada emosi pada wajah yang cenderung datar. Setelah dianalisis pada penelitian ini ditemukan bahwa mereka merupakan pria muda dengan keistimewaan ciri-ciri dan karakter yang kuat yang menghasilkan maskulinitas yang merupakan gabungan antara kelembutan pria (*boyish softness*) dan maskulinitas yang tegas (*assertive masculinity*). Mereka adalah para pria yang *fashionable*, peduli penampilan, merawat baik-baik tubuh mereka, dan pria yang pesolek. Hal ini juga memberi pengaruh terhadap kaum remaja pria Indonesia yang saat ini menggandrungi musik dan penampilan ala K-POP hingga turut mengikuti tren gaya berbusana dan penampilan seperti idolanya.

Dengan demikian hal ini menjadi pembuktian bahwa makna pada gambar pakaian, *haircut*, aksesoris, *make up*, bentuk tubuh, ekspresi dalam videoklip Mirotic dapat menjadi representasi dari maskulinitas boyband muda K-POP yang bukan hanya sekedar tren saja, namun juga sebagai identitas diri dan ciri khas mereka selaku *entertainer* di industri musik Korea Selatan.

## ABSTRACT

The addictive of Korean Pop Music (K-POP) recently being a trend dan new idols for the teenagers and adult. On some idol group there's a girlband and boyband, but this research will discuss about representation of a Korean male singer's masculinity through music video, and the chosen video is TVXQ's music video called Mirotic. This research using qualitative approach with the help of semiotic analysis from Roland Barthes whose focused on signifier and signified is the sign that we believed in such as written paper or voices in the air we heard (Fiske, 1990:47). Pictures in this clip will be analysed in both denotation and connotation ways as the sign is works on the first order. Denotation is the most stabil and objective sign to its connotation (Thwaites, 2002:62). Connotation from a sign is a thing about something that signed (Thwaites, 2002:60). Myth is the second way from Barthes about how the sign works on the second order. Subject on this research is pictures of costume, haircut, accessories, make up, bodyshape, expression on the videoclip of Mirotic. Result of this research found that characteristics of the meaning from pictures of costume, haircut, accessories, make up, bodyshape, expression on Mirotic music video able to represent masculinity of K-POP's young boyband, they are a young men with a strong special features and characters that produce masculinity with a composite of boyish softness and assertive masculinity. They are a fashionable men, care about their look, take a good care of their bodies, and a dandy guy. In addition, the type of fashion style they applied became their standard masculine look and being the K-POP boyband's masculinity which is not just a trend but also as identity and special features of male entertainer in South Korea music industry.

Keyword : Representation, masculinity.